

**Ya Roh Kudus,  
Berdoalah bagi Kami**

GP. SINDHUNATA, SJ

# UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA

## Pesta dalam Hidup Biasa

Petarung untuk  
Penyakit Sendiri

Katekese  
Bersama  
Santo Yosef

Tak Harus Masuk  
Biara untuk Setia



**Rp 20.000,00** - Luar P. Jawa Rp 22.000,00  
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 06 TAHUN KE-72, Juni 2022  
**utusan.id**

# UTUSAN

## Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987  
**Penerbit:** Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari **Iklan:** Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax.:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

Padupan Kencana .....	2	Parenting .....	18
Pembaca Budiman .....	3	Pustaka .....	19
Kesaksian .....	5	Menjadi Sehat .....	20
Latihan Rohani .....	8	Pelita .....	21
Katekese Doa .....	9	Jendela .....	22
Liturgi .....	10	Keranjang .....	24
Kitab Suci .....	11	Udar Rasa .....	26
Katekese .....	12	Literasi .....	28
Pewartaan .....	13	Kelingan .....	29
Parokipedia .....	14	Seninjong .....	30
Papan Tulis .....	15	Taruna .....	34
Pengalaman Doa .....	16	HaNa .....	37
Hidup Bakti .....	17	Pak Krumun .....	Cover 3

### CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000,- langganan 12 bulan Rp 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp 22.000,- langganan 12 bulan Rp 264.000,- (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

### PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
  2. Transfer :  Bank BCA 1263333300 a.n. Yayasan Basis.  Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.
- Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan 
  @majalahutusan 
  085729548877 
  utusan.id 
  Cover : www.shutterstock.com



**PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA**  
 Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582  
 (0274) 897 046/ 048 ktpgalva@gmail.com  
 www.galvasteel.co.id

25th Anniversary  
 GALVASTEEL GALVA PRO  
 YANG TERBAIK DARI ANAK BANGSA UNTUK BANGSA



**DAPUR BUPATI**  
 THE FUTURE OF TRADITION

Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

0823 3168 5758  
 @dapurbupati  
 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta

Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi Rp 120.000

Tumpeng Nasi-Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda

Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi Rp 200.000

# Keluarga, Bersukacita dan Bersatulah

**B.A. Rukiyanto, SJ**



Paus mendorong setiap orang untuk menjadi saksi cinta keluarga.

Pada 26 Juni 2022 ini akan ada perayaan Pertemuan Keluarga Sedunia ke-10 di Roma, sekaligus untuk menutup Tahun Keluarga *Amoris Laetitia*. Paus Fransiskus mendeklarasikan tahun keluarga pada 19 Maret 2021, bertepatan dengan ulang tahun kelima Anjuran Apostolik *Amoris Laetitia* (Sukacita Kasih).

Tahun keluarga dimaksudkan sebagai tahun refleksi tentang *Amoris Laetitia* dan menjadi kesempatan untuk lebih fokus pada isi dokumen tersebut.

Untuk melaporkan seluruh kegiatan pada tahun keluarga itu, Dikasteri bagi Orang Awam, Keluarga, dan Kehidupan, dibawah pimpinan Kardinal Kevin Farrell, mengumumkan pembuatan situs web baru [www.amorislaetitia.va](http://www.amorislaetitia.va) yang didedikasikan untuk tahun tersebut.

Kardinal Farrell menjelaskan alasan diadakannya tahun keluarga, yaitu adanya banyak pasangan dan keluarga di seluruh dunia yang mengalami krisis, kemiskinan, ataupun merasa sendirian, dan mereka membutuhkan perhatian pastoral. Banyak keluarga perlu dibantu untuk menemukan kehadiran Kristus dan belas kasih-Nya dalam penderitaan hidup mereka.

Tahun keluarga adalah kesempatan untuk menjangkau keluarga, berjalan bersama mereka, mendengarkan mereka, agar mereka tidak merasa sendirian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan dan persoalan hidup berkeluarga, agar mereka terbantu untuk memupuk cinta kasih dalam hidup sehari-hari.

Kita dipanggil untuk memasuki rumah dengan kebijaksanaan dan cinta, untuk mengatakan kepada pasangan itu: Gereja ada bersamamu; Tuhan dekat dengan Anda; kami ingin membantu Anda menjaga anugerah yang telah Anda terima.

Pengalaman pandemi telah menyoroti peran sentral keluarga sebagai Gereja Rumah Tangga dan telah menunjukkan pentingnya ikatan komunitas di antara keluarga, yang menjadikan Gereja sebagai "keluarga dari semua keluarga" yang autentik.

Pandemi telah menimbulkan akibat yang sangat menyakitkan bagi jutaan orang. Tetapi keluarga itu sendiri, meskipun terpukul keras dalam banyak hal, tetap dapat menunjukkan wajahnya sebagai "penjaga kehidupan" seperti halnya St. Yosef yang setia merawat Keluarga Kudus Nazaret. Keluarga selamanya tetap menjadi "penjaga" dari hubungan kita yang paling autentik dan asli, yang lahir dalam cinta dan membuat kita dewasa sebagai manusia.

Pada pembukaan Tahun Keluarga, Paus Fransiskus berbicara kepada semua komunitas gerejawi di seluruh dunia, mendorong setiap orang untuk menjadi saksi cinta keluarga. Paus mengenang publikasi Anjuran Apostolik pascasinode *Amoris Laetitia* yang mengulas keindahan dan kegembiraan cinta suami-istri dan keluarga, dan mengundang semua untuk menjalani Tahun Keluarga ini dengan membaca ulang dokumen ini dan merenungkan temanya.

Paus Fransiskus menegaskan bahwa ada dua hal penting dalam pelayanan keluarga, yaitu kejujuran dalam pewartaan Injil dan kelembutan pendampingan. Kita memberitakan kepada pasangan dan keluarga sebuah Sabda yang membantu mereka memahami makna autentik dari persatuan dan cinta, tanda dan citra cinta Allah Tritunggal, serta perjanjian antara Kristus dan Gereja.

Anjuran apostolik *Amoris Laetitia* sendiri, yang ditulis setelah dua Sinode

Para Uskup yang didedikasikan untuk keluarga (2014 dan 2015), merefleksikan tantangan perkawinan dan kehidupan keluarga. Melalui dokumen ini, Paus Fransiskus mengajak orang-orang yang berkeluarga untuk memperlihatkan belas kasih dan kerahiman Allah. Demikian juga para gembala, para imam, para biarawan-biarawati, dan kaum awam yang melayani kerasulan keluarga juga harus memperlihatkan wajah kerahiman Allah dalam setiap kehidupan dan pelayanan mereka.

Pendidikan dan pembinaan anak-anak adalah penggembalaan, membangun relasi suami-istri juga merupakan sebuah penggembalaan. Gereja mau mengajak dan menyadarkan keluarga-keluarga bahwa cinta mereka adalah cinta ilahi, cinta yang menyelamatkan, bukan sekadar cinta afektif saja karena perkawinan adalah perpaduan antara cinta manusiawi dan cinta ilahi. Pasangan suami-istri dipanggil untuk menjadi gambaran cinta kasih Allah.

Meskipun Tahun Keluarga akan segera berakhir, kita tetap perlu melanjutkan pesan Tahun Keluarga ini dan juga pesan *Amoris Laetitia* yang senantiasa relevan dalam hidup berkeluarga kita selanjutnya, sebagaimana Paus menegaskan, "Mari kita menopang keluarga! Mari kita pertahankan keluarga dari semua yang membahayakan keindahannya ... Mari kita berkomitmen untuk menjaga ikatannya yang berharga dan lembut: anak-anak, orang tua, kakek-nenek ... Kita membutuhkan ikatan ini untuk hidup dan hidup dengan baik, untuk membuat umat manusia makin bersaudara." ●

**B.A. Rukiyanto, SJ**

Dosen Pendidikan Keagamaan Katolik,  
Universitas Sanata Dharma